

## Analisis Current Ratio dan Profit Margin Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk

Agus Sunaryo\*

\* Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

### ARTICLE INFO

#### Riwayat Artikel:

Diterima 27 Mei 2023

Disetujui 24 Juni 2023

Diterbitkan 25 Juli 2023

#### Keywords:

Current Ratio

Profit Margin

Kinerja Keuangan

### ABSTRAK

**Abstract :** *This research aims to determine the Current Ratio and Profit Margin Analysis to Assess Financial Performance at PT Mayora Indah Tbk. This research uses quantitative data analysis in order to solve the problems raised in this research, especially liquidity and profitability ratios. The results of the research reveal that the results of the t test show that 1) In general, the financial performance of PT Mayora Indah, Tbk based on the current ratio can fulfill short-term obligations and Profit margin can generate profits but the results of the current ratio and Profit margin figures can be said to be inefficient, because the results of the current ratio and Profit margin ratio fluctuate. 2) The development of the current ratio and profit margin of PT Mayora Indah, Tbk is not yet efficient even though it is able to meet its short-term debt and can generate profits every year. This is because the development of each current ratio and profit margin ratio fluctuates because current assets are not managed optimally and expenses -Loads cannot be covered so income is less than optimal.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Current Ratio dan Profit Margin Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. Penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil pada uji t didapati bahwa 1) Secara umum kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk berdasarkan rasio current ratio dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan Profit margin dapat menghasilkan laba tetapi hasil dari angka rasio current ratio dan Profit margin dapat dikatakan belum efisien, karena hasil dari current rati dan rasio Profit margin mengalami fluktuasi. 2) Perkembangan current ratio dan profit margin PT Mayora Indah, Tbk belum efisien meskipun mampu memenuhi utang jangka pendeknya dan dapat menghasilkan laba setiap tahunnya hal ini dikarenakan perkembangan di setiap current ratio dan rasio Profit margin mengalami fluktuasi dikarenakan asset lancar tidak dikelola secara optimal dan beban-beban belum mampu diminumkan sehingga pendapatan kurang optimal.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



#### Alamat Korespondensi :

Agus Sunaryo

Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura,

Jl. Beringin Entrop, Kota Jayapura, Papua

E-Mail : [agusunaryo093@gmail.com](mailto:agusunaryo093@gmail.com)

#### Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki keinginan yang sama yaitu mencapai tujuan dalam dunia bisnis. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus terus berkembang dan mampu bersaing. Dengan majunya suatu perusahaan, maka akan menarik minat investor untuk ikut memberikan investasinya pada perusahaan tersebut. Para investor akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki laba yang dihasilkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu setiap tahunnya. Penilaian terhadap suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan dilanjutkan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi membantu pengambilan keputusan. Alat ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang umum digunakan oleh para investor adalah laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio dari data keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, analisis ini biasa disebut analisis horizontal atau trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu (Farah margaretha, 2011). Analisis rasio merupakan bentuk atau cara yang umum dipergunakan dalam analisis laporan keuangan. Sedangkan rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor-faktor yang lain dalam suatu laporan keuangan. Selanjutnya berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi akan dapat dilakukan analisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan analisis rasio diantaranya rasio likuiditas dan Rasio profitabilitas. Dimana daya tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham terletak pada rasio profitabilitas, yang menunjukkan hasil pengelolaan manajemen perusahaan atas dana yang diinvestasikan. Rasio likuiditas dan profitabilitas berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan kewajiban lancarnya.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan di Indonesia. PT Mayora Indah Tbk telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods Industry yang telah diakui keberadaannya secara global. Hal ini dibuktikan dengan Mayora Indah yang telah menghasilkan berbagai macam produk berkualitas yang pada saat ini telah menjadi merek-merek terkenal seperti Kopiko, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain. Dalam menilai dan mengukur kinerja PT Mayora Indah Tbk menggunakan dua rasio yaitu Current Ratio dan Net profit margin

Dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk pada laba tahun 2020 sebesar Rp. 2.830.928 (dalam miliaran rupiah) dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 1.772.316 (dalam miliaran rupiah), selanjutnya utang jangka pendek pada tahun 2020 3.475.324 (dalam miliaran rupiah) dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 5.570.773 (dalam miliaran rupiah) hal ini menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan pada hasil laba yang dimiliki PT Mayora Indah Tbk, sedangkan utang jangka pendek hasilnya meningkat hal ini yang disebabkan karena aset lancar belum dikelola secara maksimal dan beban-beban meningkat sehingga laba yang didiapat kurang maksimal.

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal-hal tersebut dan menuangkannya dalam suatu judul yakni "*Analisis Current Ratio dan Profit Margin Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk*".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2008:17) Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.

Kasmir (2012:7) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya menurut Hani (2014.) Laporan Keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa, disajikan dalam nilai uang.

Menurut Riyanto (2012:327), laporan financial (*financial statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheets*) mencerminkan nilai aset, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi dan laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, selama satu tahun.

### Kinerja Keuangan

Kinerja menurut Jumingan (2006:239) Merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.

Menurut Sucipto (2003:220) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Selanjutnya pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.

Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan

yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

### **Rasio Likuiditas**

Menurut harmono (2011) Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenal kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya menggunakan aset lancar tertentu menjadi uang kas. Rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula.

Menurut Dermawan, (2007) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang – hutang jangka pendek (short time debt). Sistem pembelanjaan yang baik Current Ratio harus berada pada batas 200% dan quick ratio berada pada 100%

Kasmir, (2016:110) menyatakan Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

### **Rasio Profitabilitas**

Fahmi (2011 : 135) mengatakan bahwa Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas juga mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diajukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi

Menurut Martono dan Harjito (2005:60) berpendapat bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan..

Menurut sunyoto (2013:113) bahwa: rasio kemampulabaan atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari perusahaannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi penelitian**

Lokasi penelitan yang penulis pilih sebagai sumber pengumpulan data yaitu pada PT Mayora Indah Tbk di bursa efek indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Jenis data**

Data kualitatif adalah jenis data yang merupakan informasi nyata dan akurat serta data tersebut memiliki nilai yang berbobot.

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

### **Sumber data**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu pada PT Mayora Indah Tbk dengan cara observasi dan wawancara, dengan data seperti laporan keuangan, sejarah dan struktur organisasi dari perusahaan PT Mayora Indah Tbk.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara membaca dan menganalisa hasil-hasil penelitian serta buku-buku, dengan data seperti pendapat para ahli yang mengemukakan tentang teori – teori yang berhubungan dengan judul penelitian.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **Studi Lapangan**

Studi lapangan merupakan studi dengan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti laporan keuangan

### Studi pustaka

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan oleh penulis dengan mencari teori-teori atau pernyataan para ahli yang masih berkaitan dengan permasalahan tentang penelitian yang ada di dalam buku-buku, majalah dan artikel-artikel penelitian.

### TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data merupakan alat analisis yang digunakan oleh penulis untuk menjawab permasalahan yang terkait dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

#### analisa data kualitatif

Analisa data kualitatif yaitu analisa berdasarkan hasil temuan lapangan mengenai obyek yang akan diteliti.

#### Analisa data kuantitatif

Penulis menggunakan analisis kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya dari sisi profitabilitas dengan rasio profit margin dan return on asset.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### a. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* dan *Profit Margin Current Ratio*

##### 1. *Current Ratio*

Tabel Nilai *Current Ratio* PT Mayora Indah dalam miliaran rupiah

Tahun	Asset Lancar	Utang jangka Pendek	Current Ratio
2020	12.838.729	3.475.324	369%
2021	12.969.784	5.570.773	233%
2022	14.772.623	5.636.627	262%

Sumber: Data diolah tahun 2023

##### 2. *Profit Margin*

Tabel Nilai *Profit Margin* PT Mayora Indah, Tbk dalam miliaran rupiah

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Profit Margin
2020	2.830.298	24.478.954	9%
2021	1.772.316	27.904.558	4%
2022	2.433.115	30.669.406	6 %

Sumber: Data diolah tahun 2023

#### b. Analisis Perkembangan *Current Ratio* dan *Profit Margin*

Tabel Analisis Perkembangan *Current Ratio* dan *Profit Margin*

Ket	Hasil Analisa (%)			Perkembangan rasio (%)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
a) CR	369	233	262	0	(36,85)	12,44
b) PM	9	4	6	0	(55,55)	50

Sumber: Data diolah tahun 2023

## PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* dan *Profit Margin*

hasil perhitungan *Current Ratio* mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 369% dan menurun pada tahun 2021 sebesar 233%, selanjutnya pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 262% ini berarti perusahaan belum mampu meminimalkan hutang jangka pendeknya. Hasil perhitungan *Profit Margin* diatas, pada tahun 2020 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 9% dari total pendapatan yang diterima. Tahun 2021 hasil perhitungan *Profit Margin* diatas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 4% dari total pendapatan yang diterima. Tahun 2022 hasil perhitungan *Profit Margin* diatas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 6% dari total pendapatan yang diterima. Dari hasil diatas *Profit Margin* mengalami fluktuasi, fluktuasi terjadi dikarenakan pendapatan tidak maksimal dan beban-beban melambung tinggi.

#### 2. Analisis Perkembangan *Current Ratio* dan *Profit Margin*

Perkembangan *Current Ratio* menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 36% dan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 12,44. Perkembangan *profit margin* pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 55,55 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 50%. Penurunan yang terjadi disebabkan karena pendapatan yang ada belum mampu dikelola dengan baik dan maksimal serta PT Mayora Indah,Tbk belum mampu meminumkan beban-beban disetiap tahunnya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Secara umum kinerja keuangan PT Mayora Indah,Tbk berdasarkan rasio current ratio dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan Profit margin dapat menghasilkan laba tetapi hasil dari angka rasio current ratio dan Profit margin dapat dikatakan belum efisien, karena hasil dari current rati dan rasio Profit margin mengalami fluktuasi
2. Perkembangan current ratio dan profit margin PT Mayora Indah,Tbk belum efisien meskipun mampu memenuhi utang jangka pendeknya dan dapat menghasilkan laba ditiap tahunnnnya hal ini dikarenakan perkembangan di setiap current ratio dan rasio Profit margin mengalami fluktuasi dikarenakan asset lancar tidak dikolola secara optimal dan beban-beban belum mampu diminumkan sehingga pendapatan kurang optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Danang, Sunyoto. 2013. Metode Penelitian Akuntansi. Bandung : PT. Refika. Detik Finance.
- Hani, Handoko, T. 2012. Manajemen, Cetakan Duapuluh. Yogyakarta: Penerbit. BPEE
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta:Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2011. Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan. Sumber Dana Jangka Pendek. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana.
- Martono dan Harjito, A. 2005. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan. Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Riyanto, B. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2008. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode.Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara Digital Library. Medan.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Dermawan Sjahrial. 2007. Manajemen Keuangan. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.